

Daily Research

17 Juni 2021

Statistics 16 Juni 2021

IHSG	6078	-10.47	-0.17%
DOW 30	34033	-265.66	-0.77%
S&P 500	4223	-22.89	-0.54%
Nasdaq	14039	-33.17	-0.24%
DAX	15710	-18.95	-0.12%
FTSE 100	7184	+12.47	+0.17%
CAC 40	6652	+13.13	+0.20%
Nikkei	29291	-150.29	-0.51%
HSI	28451	-186.13	-0.65%
Shanghai	3518	-38.23	-1.07%
KOSPI	3278	+20.05	+0.62%
Gold	1812	-44.20	-2.36%
Timah	31272	+47.5	+0.15%
Nikel	17557	-27.50	-0.16%
WTI Oil	71.64	-0.48	-0.67%
Coal July	122.10	+2.35	+1.96%
CPO	3566	+7.00	+0.26%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPMA – 15 Juni 2021 – IDR 15
LINK - 15 Juni 2021 – IDR 102.7
SCCO - 16 Juni 2021 -IDR 300
MTDL - 16 Juni 2021 – IDR 37
ANJT – 16 Juni 2021 – IDR 4
HRUM - 16 Juni 2021 – IDR 39.58
ABDA – 18 Juni 2021 – IDR 67

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

14 Juni 2021 : SMDM, MTLA, FILM
15 Juni 2021 : SMAR, DVLA,
16 Juni 2021 : MREI, MICE, MERK, GOOD,
ELSA, CSRA, BINA, BATA.
17 Juni 2021 : TPMA, TOBA, PSSI, MKPI,
IPCM, HADE, BBKP, ASII, AMFG, ALDO
18 Juni 2021 : VOKS, TURI, SMSM, ROCK, PICO,
KOBX, DGNS, BBLD

ECONOMICS CALENDAR

Senin 14 Juni 2021

Hari libur bursa China, Taiwan, Hongkong, Australia

Selasa 15 Juni 2021

Pertumbuhan Ekspor-Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia

Rabu 16 Juni 2021

Stok Minyak Mingguan US

Kamis 17 Juni 2021

Rapat FOMC
Keputusan tingkat inflasi US

Jumat 18 Juni 2021

Penjualan Ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 17 Juni 2021

Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (16/6) setelah The Fed mengindikasikan bahwa bank sentral US akan memulai menaikkan interest rate 2x pada tahun 2023, setahun lebih cepat dibandingkan proyeksi sebelumnya dikarenakan inflasi meningkat lebih cepat dan ekonomi yang mulai kembali stabil.

Dow30 -0.77%, S&P500 -0.54% Nasdaq -0.24%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Rabu (16/6) di tengah antisipasi investor atas pernyataan pejabat bank sentral Amerika Serikat (AS) terkait arah kebijakan moneter ke depan malam nanti.

FTSE 100 +0.17%, DAX -0.12%, CAC 40 +0.20%

Mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (16/6), di tengah antisipasi investor atas pernyataan pejabat the Fed, terkait arah kebijakan moneter ke depan.

Nikkei -0.51%, HSI -0.65%, Shanghai -1.07%, KOSPI +0.62%.

Harga emas bergerak melemah pada Rabu (16/6) setelah The Fed menyatakan kebijakan *hawkish* yang menandakan program stimulus sudah mendekati akhir. Harga minyak WTI ditutup melemah setelah menguat di awal sesi, tertekan oleh kebijakan *hawkish* FOMC yang mengakibatkan kenaikan treasury yield dan dollar.

Gold -2.36%, WTI Oil -0.67%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 6078 melemah sebesar 0.17%. IHSG berhasil rebound dari support 6060 bergerak sideways. *Stochastic deathcross* dan *MACD* positif. Transaksi IHSG sebesar 12.414 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxhealth* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *net sell* 393.63 Milyar. Pada perdagangan Kamis 17 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melemah menguji support 6050 dengan resisten pada 6110.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **AGRO, BSDE, ELSA, EXCL, INKP, ITMG.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur PT AKR Corporindo Tbk (**AKRA**) kembali melaporkan pembelian saham tempatnya bernaung. Haryanto melaporkan telah membeli 889.700 saham AKRA atau setara 0,02%, dengan harga rata-rata pembelian Rp 3.186,43 per saham. Dalam pembelian ini, Haryanto mengeluarkan kocek sekitar Rp 2,83 miliar, menurut hitungan Kontan.co.id. Dalam keterangannya di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (16/6), Haryanto mengatakan pembelian ini bertujuan untuk invest asi dengan status kepemilikan saham secara langsung. Pembelian ini dilakukan dalam periode 9-15 Juni 2021. (**Kontan**)

Emiten makanan dan minuman PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (**GOOD**) akan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham sebanyak-banyaknya 1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. GOOD mengalokasikan dana maksimum Rp 50 miliar untuk *buyback* saham tersebut. "Buyback akan dilakukan secara bertahap paling lambat 18 bulan sejak disetujui dalam rapat," ujar Hardianto Atmadja, Direktur Utama Garudafood dalam keterangan tertulis, Rabu (16/6). (**Kontan**)

Corporate Secretary & Head of Investor PT Integra Indocabinet Tbk (**WOOD**) Wendy Chandra mengatakan, pemulihan ekonomi AS tentu akan berdampak positif untuk perusahaan. Pasalnya, sejauh ini AS merupakan kontributor terbesar penjualan WOOD. Pada kuartal pertama tahun ini saja, kontribusi penjualan ke pasar AS mencapai 92% dari total penjualan WOOD. Adapun total penjualan perseroan 1-2021 sendiri mencapai Rp 912 miliar atau melesat 89,2% YoY. "Oleh karena itu yang kami lihat bukanlah pemulihan order, melainkan peningkatan order yang sangat pesat. Pada April 2021, perseroan mencatat *sales order* yang masuk mencapai Rp 2 triliun," katanya pada Kontan, Rabu (16/6). (**kontan**)

PT Chandra Asri Tbk (**TPIA**) bersiap melakukan penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue*. Mengutip keterbukaan informasi TPIA di Bursa Efek Indonesia (BEI), TPIA akan menawarkan 7,17 miliar saham. TPIA belum menetapkan harga pelaksanaan *rights issue* tersebut. (**Kontan**)

PT Bumi Serpang Damai Tbk (**BSDE**) optimistis kinerja pendapatan pra-penjualan (*marketing sales*) hingga Juni 2021 ini cukup baik, sejalan dengan dua produk yang diluncurkan rata-rata habis terjual (*sold-out*). Asal tahu saja, *marketing sales* BSDE di kuartal I-2021 tercatat sebesar Rp 2,5 triliun atau naik 38% yoy. BSDE baru-baru ini memperkenalkan klaster baru bernama Aether yang terletak di area pengembangan Greenwich. Greenwich adalah pengembangan perumahan seluas 47 hektare yang terletak di BSD City. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 17 Juni 2021

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga TBK
 (AGRO)**



Pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 1100 atau menguat 0.5%. Secara teknikal AGRO saat ini sedang konsolidasi setelah menembus downtrenline. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten terdekat pada 1195.

**BUY 1090-1100
 TARGET PRICE 1195
 STOPLOSS < 1055**

**PT Bumi Serpong Damai TBK
 (BSDE)**



Pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 1015 atau stagnan. Secara teknikal BSDE saat ini berada di area support dan membentuk candle doji. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1060.

**BUY 1015
 TARGET PRICE 1060
 STOPLOSS < 1000**

**PT Elnusa TBK
 (ELSA)**



Pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 320 atau menguat 1.3%. Secara teknikal, ELSA sedang dalam fase konsolidasi dan membentuk insidebar, berpotensi menguat menguji resisten 332.

**BUY 318-320
 TARGET PRICE 332
 STOPLOSS < 314**

**PT XL Axiata Tbk
 (EXCL)**



Pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 2660 atau menguat 6.4%. Secara teknikal EXCL berhasil breakout dan membentuk pola *ascending triangle*. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2800.

BUY 2650
TARGET PRICE 2800
STOPLOSS < 2600

**PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK
 (INKP)**



Pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 8700 atau menguat 5.5%. Secara teknikal, INKP berhasil bergerak menembus resisten 8600. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 9100.

BUY 8600-8650
TARGET PRICE 9100
STOPLOSS < 8500

**PT Indo Tambangraya Megah TBK
 (ITMG)**



Pada perdagangan Rabu 16 Juni 2021 ditutup pada 1520 atau menguat 0.2% Secara teknikal saat ini ITMG berhasil bertahan diatas support psikologis 15000. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 15500.

BUY 15100
TARGET PRICE 15500
STOPLOSS < 14900

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).